

**ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIOS AND LEVERAGE RATIOS ON  
PROFITABILITY RATIOS OF FINANCE COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP RASIO  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Dede Hertina<sup>1\*</sup>, Yana Hendayana<sup>2</sup>, Sakina Ichسانی<sup>3</sup>, John Henry Wijaya<sup>4</sup>, Gita  
Genia Fatihat<sup>5</sup>, R.Susanto Hendianto<sup>6</sup>, Leni Nur Pratiwi<sup>7</sup>**

Universitas Widyatama Bandung<sup>1,2,3,4,5</sup>

[dede.hertina@widyatama.ac.id](mailto:dede.hertina@widyatama.ac.id), [yana.hendayana@widyatama.ac.id](mailto:yana.hendayana@widyatama.ac.id),  
[sakina.ichسانی@widyatama.ac.id](mailto:sakina.ichسانی@widyatama.ac.id), [john.henry@widyatama.ac.id](mailto:john.henry@widyatama.ac.id),  
[gita.genia@widyatama.ac.id](mailto:gita.genia@widyatama.ac.id), [r.susanto@widyatama.ac.id](mailto:r.susanto@widyatama.ac.id), [leni.nur@widyatama.ac.id](mailto:leni.nur@widyatama.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio likuiditas dan rasio *leverage* terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang kemudian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, sehingga menghasilkan 12 perusahaan pembiayaan sebagai responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan Eviews 12. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, ditemukan jika rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas secara parsial. Kemudian, rasio *leverage* terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas. Terakhir, uji hipotesis secara simultan yang dilakukan menunjukkan jika rasio likuiditas dan rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Perusahaan Pembiayaan

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan berjalannya waktu, tidak bisa kita pungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang sifatnya tidak terbatas. Salah satu kebiasaan masyarakat Indonesia yaitu lebih memilih menggunakan moda transportasi seperti angkutan umum hingga kendaraan pribadi daripada harus berjalan kaki. Masyarakat Indonesia juga memiliki pemikiran lebih baik untuk membeli kendaraan pribadi daripada menggunakan transportasi umum, karena biaya layanan transportasi umum yang relatif mahal bagi sebagian masyarakat. Alasan lainnya, jika menggunakan transportasi umum lebih

menghabiskan banyak waktu di jalan karena harus menunggu kursi penumpang angkutan umum terisi dengan penuh. Pertumbuhan kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun ke tahun dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah  
Kendaraan Bermotor Berdasarkan  
Jenis (unit)**

Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis (unit)						
	2017	2018	2019	2020	2021	Total Growth (%)
Mobil	13,968,202	14,830,698	15,592,419	15,797,746	16,413,348	4.13
Truk	4,540,902	4,797,254	5,021,888	5,083,405	5,299,361	3.95
Bus	213,359	222,872	231,569	233,261	237,566	2.73
Sepeda Motor	100,200,245	106,657,952	112,771,136	115,023,039	120,042,298	4.63
	118,922,708	126,508,776	133,617,012	136,137,451	141,992,573	15

Sumber : Hasil Olah data (2023)

Segala cara dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup dan keinginan manusia yang tidak ada habisnya. Seperti membeli kendaraan pribadi dan untuk mencukupi kebutuhan lainnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara berhutang baik itu dengan keluarga, teman hingga lembaga yang menyalurkan pinjaman seperti lembaga perbankan dan lembaga institusi keuangan yang menyediakan layanan pembiayaan. Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Ada berbagai jenis lembaga pembiayaan yaitu lembaga pembiayaan yang meliputi perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, hal ini dilakukan guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk meningkatkan laba perusahaan, lembaga pembiayaan harus meningkatkan jumlah penyaluran kredit. Lembaga pembiayaan akan secara terus-menerus memberikan dana pinjaman (pembiayaan) kepada konsumen karena dari sanalah laba perusahaan akan didapatkan. Berdasarkan peristiwa tersebut, tentu akan berdampak pada risiko keuangan dan profitabilitas lembaga pembiayaan seperti terjadinya kredit macet yang akan menyebabkan laba perusahaan yang menurun. Berdasarkan aktivitas utama pembiayaan yang memberikan pinjaman yang tidak pernah putus, perusahaan harus dapat memaksimalkan penggunaan aset, meningkatkan penjualan dalam hal ini meningkatkan jumlah kredit, menekan biaya-biaya operasional dan kredit macet dan meminimalkan peminjaman kepada pihak lain dengan kata lain berhutang. Dengan demikian, maka aktivitas-aktivitas usaha berjalan sebagaimana

mestinya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba disebut dengan profitabilitas.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan semakin baik pula kondisi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah, maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan akan mengalami permasalahan likuiditas serta jika masalah ini tidak ditangani dengan baik maka akan berakibat fatal terhadap perusahaan hingga perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan *current ratio*. Rasio lancar digunakan dalam penelitian ini karena menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 35 ayat (1) Tentang Likuiditas berbunyi “Penilaian terhadap faktor likuiditas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) huruf d meliputi penilaian terhadap tingkat ketersesuaian antara aset lancar dan liabilitas lancar.” Sehingga dapat disimpulkan rasio rentabilitas yang dimaksud adalah rasio lancar (*current ratio*).

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, nilai 1 (satu) apabila Perusahaan Pembiayaan memiliki *current ratio* 150% (seratus lima puluh persen) atau lebih. Nilai 2 (dua) apabila Perusahaan Pembiayaan memiliki

*current ratio* dari 125% (seratus dua puluh lima persen) sampai dengan kurang dari 150% (seratus lima puluh persen). Nilai 3 (tiga) apabila Perusahaan Pembiayaan memiliki *current ratio* dari 100% (seratus persen) sampai dengan kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen). Nilai 4 (empat) apabila Perusahaan Pembiayaan memiliki *current ratio* kurang dari 100% (seratus persen). (OJK: 2016, p.24)

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dibiayai oleh hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. *Leverage* adalah rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah aset perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan cukup besar sehingga apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka akan berdampak pada kondisi kesehatan perusahaan. Dengan demikian maka risiko likuiditas perusahaan akan semakin tinggi. Tidak hanya itu, perusahaan juga akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan karena kurangnya kepercayaan pihak lain terhadap struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur kondisi perusahaan menggunakan *debt to total asset ratio* (DAR). DAR digunakan untuk penelitian terhadap rasio *leverage* ini didasarkan pada aktivitas utama perusahaan pembiayaan yaitu memberikan pinjaman kepada masyarakat yang mengajukan pinjaman. Apabila suatu saat kondisi keuangan (permodalan) perusahaan pembiayaan tidak stabil, dan mengharuskan untuk meminjam dana kepada pihak lain

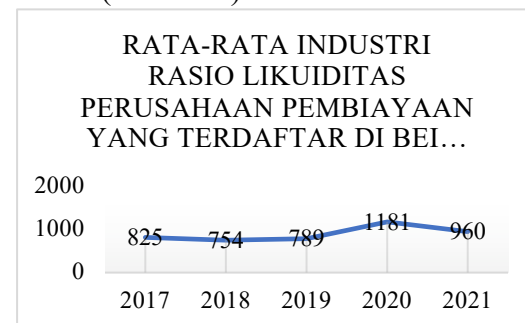
seperti perbankan, maka aset perusahaan akan digunakan sebagai jaminan kepada pihak pemberi pinjaman apabila terjadi gagal bayar secara tunai.



Sumber : HasilOlah Data (2023)

### Gambar 1. Grafik Pertumbuhan *Return on Assets* Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2021

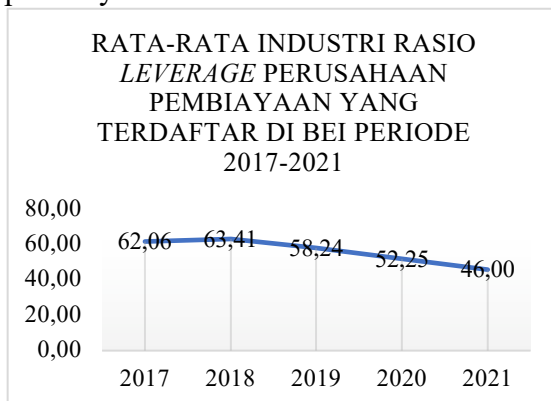
Rata-rata ROA perusahaan pembiayaan periode 2017- 2021 mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan profitabilitas lembaga pembiayaan kendaraan bermotor turun sebesar - 43.57% dari rasio ROA tahun 2017. Ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan ROA yang tidak stabil, antara lain adalah jumlah penghasilan atau laba bersih perusahaan (profitabilitas) yang tidak meningkat dengan konsisten, jumlah hutang perusahaan (solvabilitas) dan peningkatan jumlah aset lancar yang dikelola perusahaan terhadap hutang lancar (likuiditas).



Sumber : Hasil Olah Data (2023)

**Gambar 2. Grafik Pertumbuhan  
Current Ratio Pada Perusahaan  
Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2017- 2021**

Rasio likuiditas perusahaan pembiayaan di atas, masih terdapat perusahaan yang memiliki nilai CR di bawah dua kali atau di bawah 200%. Bahkan, terdapat perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas di bawah 100%. Hal ini mengindikasikan masih terdapat permasalahan rasio likuiditas yang terjadi pada perusahaan pembiayaan.



Sumber : Hasil Olah Data (2023)

**Gambar 3. Grafik Pertumbuhan Debt  
to Assets Ratio Pada Perusahaan  
Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2017-2021**

Grafik di atas menyatakan rata-rata industri rasio solvabilitas perusahaan pembiayaan mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio *leverage* perusahaan pembiayaan semakin membaik. Dengan demikian, perusahaan diharapkan untuk tetap konsisten dalam menjaga rasio *leverage*.

**Kajian Teori dan Pengembangan  
Hipotesis**

**Likuiditas dan Profitabilitas**

Fahmi (2017) menyatakan rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap

kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Penelitian mengenai hubungan likuiditas terhadap profitabilitas pernah dilakukan oleh Febrianti & Suartini (2021). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *current ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Defri (2017) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harjayanti & Pujiati (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap return on asset. Namun bertentangan dengan penelitian Thoyib, et.al (2018) dan Supardi, et.al (2018) menyatakan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset*.

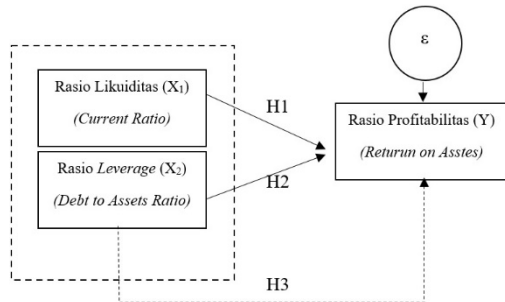
**Leverage dan Profitabilitas**

Penelitian mengenai hubungan DAR terhadap ROA pernah dilakukan oleh Febrianti & Suartini (2021). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara DAR terhadap ROA. Hasil penelitian didukung oleh Harjayanti & Pujiati (2020) yang menyatakan DAR memiliki pengaruh terhadap ROA namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian M. Thoyib, et.al (2018) menyatakan bahwa variabel *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

**Likuiditas dan Leverage Terhadap  
Profitabilitas**

Penelitian mengenai hubungan CR dan DAR terhadap ROA pernah dilakukan oleh Febrianti & Suartini (2021). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR dan DAR terhadap ROA. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh E.

Soepardi, S. Surono, P. Sejati et al. (2015) dan Astutik & Anggraeny (2019) yang menyatakan CR dan DAR memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.



**Gambar 4. Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan cara membuat analisis secara deskriptif, analisis korelasi, melakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji (t) dan uji (f). Menurut Hamdi dan Bahrudin (2014), penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Nana Syaodih (2010) penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel- variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Alasan utama penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan serta mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antar variabel dapat berpengaruh. Teknik pengambilan

sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah industri di sektor Keuangan dan industri subsektor Institusi Keuangan.
2. Perusahaan pembiayaan yang dimaksud terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan pembiayaan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan pada periode penelitian, yaitu pada tahun 2017 - 2021.
4. Perusahaan pembiayaan tidak melakukan *delisting*.
5. Perusahaan pembiayaan memiliki produk untuk membiayai pembelian sepeda motor dan mobil baru maupun bekas.

**Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	19
2.	Terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode penelitian tahun 2017-2021	(2)
3.	Terdapat perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> pada periode penelitian	(1)
4.	Terdapat perusahaan yang tidak menawarkan produk pembiayaan terhadap kredit/ <i>leasing</i> kendaraan bermotor, baik itu sepeda motor maupun mobil baru/bekas	(4)
Total Sampel		12

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linear Berganda ( $R^2$ )

Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji regresi linear berganda menggunakan *Eviews 12* :

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/06/23 Time: 22:54  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.405272	2.793952	1.218801	0.2291
CR	-0.002441	0.001047	-2.331729	0.0241
DAR	0.019799	0.044778	0.442163	0.6604

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.624732	Mean dependent var	2.320500
Adjusted R-squared	0.518678	S.D. dependent var	5.352728
S.E. of regression	3.713580	Akaike info criterion	5.662833
Sum squared resid	634.3712	Schwarz criterion	6.151514
Log likelihood	-155.8850	Hannan-Quinn criter.	5.853983
F-statistic	5.890706	Durbin-Watson stat	2.182681
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Hasil Olah Data ( 2023 )

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,405 - 0,002CR + 0,019DAR + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa *current ratio* memiliki nilai yang negatif dan *debt to assets ratio* memiliki nilai positif. Nilai *current ratio* yang negatif menandakan bahwa *current ratio* memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik terhadap *return on assets*. Sementara itu, nilai *debt to assets ratio* yang positif menandakan bahwa *debt to assets ratio* memiliki arah hubungan yang sejalan dengan *return on assets*. Yang artinya, apabila rasio likuiditas meningkat sebanyak satu kali, maka nilai rasio profitabilitas akan menurun sebanyak 0,002. Dan apabila nilai rasio *leverage* meningkat sebanyak satu kali, maka rasio profitabilitas akan meningkat sebanyak 0,019. Berdasarkan gambar 5.10 diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebanyak 0,5186 atau sebanyak 51,86%. Dengan demikian, maka *current ratio* dan *debt to assets ratio* berkontribusi terhadap *return on assets* sebanyak 51,86%. Sisanya sebanyak 48,14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Pengujian Hipotesis

### Uji (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berupa Rasio Likuiditas dan Rasio *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Rasio Profitabilitas. Berdasarkan gambar 5.10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Diketahui nilai probabilitas 0,02 < tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t-hitung variabel CR (X1) sebesar 2,331 > 2.262 t- tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara *current ratio* terhadap *return on assets* perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- Diketahui nilai probabilitas 0,66 > nilai signifikansi 0,05 dan nilai t-hitung variabel DAR (X2) sebesar 0,442 < 2.262 t-tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### Uji (f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (CR dan DAR) yang digunakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA). Rumusan hipotesis yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- H0 = Jika nilai f-hitung < f-tabel dan nilai probabilitas > 0,05, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- H1 = Jika nilai f-hitung > f-tabel dan nilai probabilitas < 0,05, artinya variabel independen secara bersama-

sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan gambar 5.10 diketahui  $f\text{-hitung } 5,890 > 4,26$   $f\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan rasio likuiditas dan rasio *leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil analisis data yang dilakukan terhadap hipotesis ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas, sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,02 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$  dan nilai t-hitung variabel CR (X1) sebesar  $2,331 > 2,262$  t-tabel dengan arah yang negatif. Sehingga hipotesis pertama ditolak, dengan kata lain rasio likuiditas (CR) secara parsial (individu) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio ROA

Kondisi ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan CR memiliki pengaruh namun tidak searah terhadap profitabilitas. Dengan demikian, rasio likuiditas yang tinggi akan menyebabkan rasio profitabilitas perusahaan pembiayaan menurun. Penurunan rasio profitabilitas ini terjadi dikarenakan terdapat aset yang menganggur pada aktiva. Perusahaan pembiayaan yang tidak efektif dalam mengelola aset dapat menurunkan rasio profitabilitas perusahaan. Sehingga,

aktivitas perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya

Menurut Hery (2018), rasio profitabilitas di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasmirati & Akuba (2019) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return on assets*. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga didukung oleh Defri (2017) yang menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subowo dan Akhmadi (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Posumah, et.al (2022) menyatakan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh rasio *leverage* terhadap rasio profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas,

sehingga H2 ditolak. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,660 >$  nilai signifikansi  $0,05$  dan nilai t-hitung variabel DAR (X2) sebesar  $0,442 <$   $2.262$  t-tabel. Sehingga hipotesis kedua ditolak, dengan kata lain rasio *leverage* (DAR) secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio ROA. Dalam penelitian ini diketahui bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Dengan demikian, besar atau kecilnya nilai rasio *leverage* perusahaan tidak akan memberikan dampak terhadap naik atau turunnya rasio profitabilitas. Maka dari itu, perusahaan diharapkan agar dapat menjaga nilai rasio *leverage*. Nilai rasio *leverage* yang tinggi akan menjadi sia-sia karena tidak akan berdampak terhadap rasio profitabilitas. Di samping itu, perusahaan harus membayar beban bunga yang cukup besar sesuai dengan persentase dari nominal pinjaman yang diajukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Thoyib, et.al (2018) menyatakan bahwa variabel *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Selanjutnya, Virby (2020) serta Febrianti & Suartini (2021) juga menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harjayanti & Pujiati (2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa DAR memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh Anggraeni & Nasution (2022) yang menyatakan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) secara parsial mempengaruhi *return on assets* (ROA).

### **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio *Leverage* Terhadap Rasio Profitabilitas**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh rasio likuiditas dan rasio *leverage* terhadap rasio profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas, sehingga H3 diterima. Hal ini sesuai dengan hasil uji f yang menunjukkan nilai probabilitas  $0,00 <$   $0,05$  dan nilai f-hitung  $5,890 >$   $4,26$  f-tabel. Sehingga hipotesis ketiga diterima, dengan kata lain rasio likuiditas (CR) dan rasio *leverage* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfianti & Wulansari (2021) yang menyatakan secara simultan, *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Anggraeny (2019), yang menyatakan secara simultan *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil uji t, diketahui rasio likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengelolaan aset yang kurang optimal sehingga hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan. Berdasarkan hasil uji t, diketahui rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah



hutang yang dibutuhkan untuk keputusan pendanaan tidak mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan. Berdasarkan hasil uji *f*, diketahui rasio likuiditas dan rasio *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Penelitian ini dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Modal Intelektual (LP2M) Universitas Widyatama sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2022/2023 nomor kontrak 03/SPC1/P/LP2M-UTAMA/III/2023 Tanggal 30 Maret 2023

### DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Ambar, et al. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung. Media Sains Indonesia: pp. vi–227. Web. 10 Des. 2022
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ariyanti, Yeni. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PTPerkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2007-2016.” (2018).
- Astawinetu, E.D., & Sri, H. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Astutik, Endang Puji, and Ammelia Novita Anggraeny. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*. 3.1 (2019): 97-111. E-Journal.
- Defri. Pengaruh Kredit Bermasalah, Faktor Ekonomi Makro, Likuiditas Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 2017. Laporan Penelitian. Web. 5 Jan. 2023.
- Ekananda, M. (2018). *Analisis Ekonometrika Untuk Keuangan: Untuk Penelitian Bisnis Dan Keuangan*, ed. by Jatiningrum. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, Cindy, and Sri Suartini. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (ROA). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4.2 (2021): 492–97. E-Journal.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Dwi, R. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Hamdi, A.S., & E, Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harjayanti, Diana Riyana, and Puput Pujiati. “Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018.”

- Jurnal Madani. 3.1 (2020): 56-65. E-Journal.
- Hasmirati, and Alfin Akuba. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Akuntansi. 17.1 (2019): 32-41. E-Journal.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan - Integrated and Comprehensive*. ed. by Adipramono, Cetakan 3. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017." Jurnal E-Bis (Ekonomi- Bisnis). 4.1 (2020), 78-87. E-Journal. Web. 22 Des. 2022.
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Junaidi (2022). *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. ed. by Suwito. Edisi Kedua. Jakarta: K E N C A N A.
- Keuangan, Otoritas Jasa. (2016). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan*. Jakarta: OJK.
- Komisioner, Dewan, and Otoritas Jasa. (2014). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan*. Jakarta: OJK
- Lestari, Mia. Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018)." 2020. Laporan Penelitian. Web. 22 Des. 2022.
- Lumbantoruan, Sisca. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2014- 2018. (2020). Laporan Penelitian. Web. 20 Des. 2022.
- Pitoyo, Mikha Merianti, and Henny Setyo Lestari. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2018). Jurnal Manajemen Bisnis, VOL. 13, NO. 1, 13, 81-106. E Journal. Web. 20 Des. 2022.
- Posumah, Raynaldo Fabian Karel, Joy Elly Tulung, and Shinta J.C. Wangke. Analisis Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Piutang, Likuiditas Dan Rasio Gearing Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Periode 2017-2020. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 10.3 (2022): 1016-1026. E-Journal.
- Priyatno, D. (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. ed. by Suwito,

- Edisi Pertama. Jakarta: K E N C A N A.
- Soepardi, Eddy Mulyadi, Sigit Edy Surono, Ponpon Eka Sejati, and Jungjungan. "Analisis Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2.1 (2015). E-Journal.
- Soetiono, K,S., Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, & Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Lembaga Pembiayaan*. Jakarta.
- Subowo, and Akhmadi. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas, Studi Empirik Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 10.1 (2017): 1-17. E-Journal.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukendra, I, K., & IKadek, S, A. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sunaryo. (2008). *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Supardi, Herman, H. Suratno, and Suyanto. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2.2 (2018): 16-27. E-Journal.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: K E N C A N A.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Thoyib, et al. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntanika*. 4.2 (2018): 10-23. E-Journal.
- Virby, Shelby. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)." *Jurnal SeMaRaK*. 3.1 (2020): 111-122. E-Journal.
- Website* :Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022, Agustus 4). Statistik dan BIT. Diakses pada Februari 3, 2023, dari <https://dephub.go.id/post/read/transportation-information---2021>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Lembaga Pembiayaan. Diakses pada Desember 17, 2022, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/lembagapembiayaan.aspx#:~:text=Lembaga%20Pembiayaan%20adalah%20badan%20usaha,penyediaan%20dana%20atau%20barang%20modal>